

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, setiap satuan pendidikan diwajibkan menyediakan berbagai sarana pembelajaran untuk peserta didik. Salah satu sarana pembelajaran tersebut adalah perpustakaan sekolah yang berperan dalam membantu siswa memperoleh serta memperluas pengetahuan melalui berbagai bahan bacaan yang tersedia.<sup>1</sup> Menurut Topandi H. Ismail, perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik diharapkan dapat mengumpulkan, mengembangkan, serta meningkatkan minat baca peserta didik.<sup>2</sup> Berdasarkan uraian tersebut, dijelaskan bahwa salah satu tugas perpustakaan sekolah adalah mendorong berkembangnya minat baca kalangan siswa.

Menurut Hurlock, minat dapat menjadi pendorong yang memengaruhi seseorang dalam menentukan aktivitas yang dipilih seseorang ketika ia memiliki keleluasaan dalam menentukan pilihan.<sup>3</sup> Minat tidak muncul secara otomatis, melainkan terbentuk karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut dapat bersumber dari aspek internal individu seperti (pembawaan, bakat, jenis kelamin,

---

<sup>1</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 2.

<sup>2</sup> Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), 94.

<sup>3</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2004), 114.

tingkat pendidikan, kondisi kesehatan, kondisi psikologis, dan kebiasaan). Sementara itu, faktor dari luar individu meliputi ketersediaan buku atau bahan bacaan serta lingkungan sekitarnya.

Menurut Sabarti Akhadiah, membaca adalah proses yang melibatkan berbagai kegiatan secara terpadu, mulai dari mengenali huruf dan kata, mengaitkannya dengan bunyi serta makna, hingga memahami dan menyimpulkan isi bacaan.<sup>4</sup> Minat membaca memegang peranan penting dalam proses membaca, siswa yang menunjukkan sedikit minat atau kurang memperhatikan materi pembelajaran akan kesulitan untuk tetap gigih dan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, jika siswa mempelajari materi dengan minat yang tinggi dan perhatian penuh, hasilnya akan jauh lebih baik.

Dalam ajaran islam, wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW diawali dengan perintah membaca. Hal tersebut menunjukkan pentingnya aktivitas membaca sebagai bagian dari upaya memperoleh ilmu pengetahuan yang seharusnya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya membaca juga ditegaskan dalam ayat 1–5 Surah Al-Alaq:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

---

<sup>4</sup> Sabarti Akhadiah, dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 22.

Menurut Herman Wahadaniah, minat baca merupakan perhatian dan ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan membaca yang disertai rasa senang.<sup>5</sup> Ketertarikan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas membaca, baik karena keinginan dari dalam dirinya maupun karena adanya pengaruh atau dorongan dari lingkungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan yang ditandai oleh hasrat yang kuat atau ketertarikan yang besar, disertai dengan upaya berkelanjutan seseorang untuk membaca secara rutin sebuah aktivitas yang dilakukan dengan rasa senang dan tanpa paksaan, baik yang didorong oleh inisiatif pribadi maupun dorongan eksternal.

Rendahnya minat baca siswa perlu diatasi melalui berbagai strategi yang direncanakan secara tepat. Oleh karena itu, guru dan pustakawan perlu bekerja sama dalam melaksanakan program yang dapat meningkatkan minat baca sekaligus menumbuhkan kebiasaan membaca pada peserta didik. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah antara lain: merancang kegiatan membaca yang menarik, memberikan tugas penelusuran informasi di perpustakaan untuk memperluas wawasan, serta menyelenggarakan perlombaan karya sastra seperti cipta/baca puisi dan drama.<sup>6</sup>

Dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa, pihak perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu telah menjalankan sejumlah program dan kebijakan strategis.. Upaya tersebut antara lain: Menugaskan siswa ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mengundang perpustakaan keliling

---

<sup>5</sup> Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), 16.

<sup>6</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 131.

untuk berkunjung kesekolahan SMP Negeri 2 Kusan Hulu, dan mengadakan lomba yang memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat data sementara dari wawancara yang dilakukan menggunakan berbagai strategi telah dirancang untuk menumbuhkan minat baca siswa, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki minat baca yang rendah. Pada jam istirahat, beberapa siswa mengunjungi perpustakaan sekadar untuk melihat-lihat tanpa membaca. Sementara itu, saat jam kosong, mayoritas siswa lebih memilih beraktivitas di kelas atau pergi ke kantin ketimbang memanfaatkan koleksi pustaka yang tersedia.

Dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji topik ini secara lebih mendalam dan meneliti lebih lanjut dengan judul ***“Strategi dan Tantangan dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu Kecamatan Teluk Kepayang Kabupaten Tanah Bumbu”***.

## B. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan mengenai makna yang terkandung dalam judul penelitian sekaligus meminimalkan kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran, penulis menyajikan penegasan terhadap sejumlah istilah yang digunakan. Penegasan istilah ini dimaksudkan agar setiap konsep yang terdapat dalam penelitian dapat dipahami secara tepat sesuai dengan konteks pembahasannya.

## 1. Strategi

Pada hakikatnya dipahami sebagai rangkaian langkah yang dirancang secara terencana, terstruktur, dan saling berkaitan guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai ilmu sekaligus seni dalam memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan suatu kebijakan.<sup>7</sup> Dengan demikian, secara umum strategi dapat dimaknai sebagai suatu proses yang disusun secara sistematis, dijalankan berdasarkan prosedur yang jelas, bersifat berkesinambungan, serta mencakup berbagai aspek secara menyeluruh dalam rangka mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan.

Adapun istilah strategi dalam penelitian ini ialah sebuah langkah atau cara dan upaya yang dilakukan oleh sekolah sehingga dapat meningkatkan rasa minat baca siswa, menumbuhkan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis literasi, sekaligus memperluas, memperdalam, serta memperkaya wawasan dan pengalaman siswa melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara optimal.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 169.

## **2. Tantangan**

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, tantangan merupakan suatu hal atau kondisi yang memicu dorongan serta tekad seseorang untuk mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah dan bekerja secara lebih giat.<sup>8</sup>

Adapun arti kata tantangan dalam penelitian ini adalah suatu faktor-faktor yang menghambat pustakawan dalam pelaksanaan strategi untuk menumbuhkan minat baca siswa.

## **3. Minat Baca**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang kuat, disertai rasa suka atau gairah, terhadap suatu objek, aktivitas, maupun hal tertentu. Dengan kata lain, minat dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang sehingga menumbuhkan perhatian, ketertarikan, dan keinginan untuk mengenal, mempelajari, atau terlibat lebih jauh terhadap objek yang diminatinya. Sejalan dengan hal tersebut, Slameto menegaskan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan dan kecenderungan diri pada suatu aktivitas yang timbul secara sukarela tanpa adanya instruksi dari luar. Pada dasarnya, minat merupakan bentuk pengakuan atas hubungan antara diri sendiri dengan objek di luar diri. Semakin kuat atau erat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang terbentuk.<sup>9</sup>

Membaca, sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan aktivitas memahami informasi yang terkandung dalam suatu teks

---

<sup>8</sup> KBBI *Arti Kata "Tantangan"*, <https://kbbi.web.id/tantangan>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2026.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 182.

tertulis melalui proses melihat dan menafsirkan maknanya, baik dilakukan dengan melafalkannya secara lisan maupun membacanya dalam hati. Di samping itu, kegiatan membaca tidak hanya terbatas pada memahami isi bacaan, tetapi juga meliputi proses mengeja, melafalkan tulisan, membaca dengan suara nyaring, serta melakukan prediksi terhadap isi bacaan dan menyusun kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks tersebut. Menurut Liliawati (sebagaimana dikutip dalam Sandjaja), minat baca merupakan perhatian yang kuat dan mendalam disertai rasa senang untuk membaca, yang mendorong seseorang melakukan kegiatan membaca atas kesadaran dan kemauan sendiri.<sup>10</sup>

Adapun minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati dan perasaan siswa SMP Negeri 2 Kusan Hulu dalam melihat, memahami, serta melisankan materi bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah.

### C. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang masalah di atas tersebut, maka fokus rumusan masalah yang diteliti meliputi:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan minat baca di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu?
2. Tantangan apa saja yang dihadapi dalam upaya meningkatkan minat baca di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu ?

---

<sup>10</sup> Sandjaja, *Psikologi Pendidikan Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Kencana, 2005), 21.

#### D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji:

1. Menganalisis strategi yang diterapkan dalam meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu.
2. Mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

#### E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti, baik dari segi akademis (teoritis) maupun penerapannya di lapangan (praktis), meliputi:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas cakupan dan khazanah pengetahuan mengenai strategi serta tantangan dalam menumbuhkan minat baca siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta pembandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti mengenai topik yang dikaji, sekaligus menyediakan data dasar bagi peneliti lain untuk memfasilitasi studi lebih lanjut.
- b. Bagi Pihak Perpustakaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan evaluatif, ragam gagasan, serta informasi komprehensif terkait efektivitas strategi dan pemetaan tantangan dalam mengoptimalkan minat baca siswa.
- c. Bagi Pihak Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para guru dan pustakawan dalam mengimplementasikan strategi yang efektif serta mengatasi berbagai tantangan untuk menumbuhkan minat baca siswa.

#### F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febrina Sri Susanti pada tahun 2021, dengan judul “Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar *Islamic School Of RIAU GLOBAL*. Terpadu Kota Pekanbaru”. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang apa saja strategi yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Strategi yang diterapkan antara lain pengadaan pojok baca setiap kelas, pengadaan perpustakaan elektronik, menyediakan ruang baca yang nyaman dan menyediakan buku koleksi sesuai dengan umur dan kebutuhan. Persamaan penelitian ini dengan penulis lakukan adalah keduanya sama-sama menjelaskan

bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dan penulis ialah penelitian ini di buat tentang strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca sedangkan yang penulis lakukan adalah strategi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Ariska Sari pada tahun 2024, dengan judul “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru”. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang apa saja strategi yang dilakukan, strategi pustakawan yang diterapkan di sekolah dasar negeri 147 Pekanbaru seperti strategi motivasi, strategi promosi, strategi kerjasama, strategi sarana prasarana dan strategi layanan, strategi-strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas minat baca di perpustakaan dan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan minat baca dan aksesibilitas informasi bagi siswa. Persamaan penelitian ini dengan penulis lakukan adalah keduanya sama-sama menjelaskan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar sedangkan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aufa pada tahun 2024, dengan judul “Strategi dan Tantangan Pembinaan Minat Baca Anak Usia Dini (Penelitian di Perpustakaan Balai Guru Penggerak Aceh)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa

strategi pembinaan minat baca anak dapat dilakukan melalui literasi *for kids*, *storytelling* dan tontonan edukasi. Tantangan yang juga dihadapi oleh pustakawan membina minat baca anak usia dini yang disebabkan oleh kebiasaan anak yang suka menonton dan bermain game. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah keduanya sama-sama menjelaskan bagaimana strategi dan tantangan dalam meningkatkan minat baca. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah penelitian ini dilakukan pada anak usia dini sedangkan penulis melakukan kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yang diuraikan lebih rinci melalui beberapa sub-bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir berisi tentang kerangka teoritis yang menjadi dasar penelitian. Pembahasan meliputi teori-teori terkait perpustakaan sekolah, tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah, strategi, dan tantangan.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta diinterpretasikan dengan mengacu pada teori strategi, tantangan dan minat baca.

BAB V Penutup berisi simpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran yang berkaitan dengan temuan penelitian.